

Analisis Kuantitas Penggunaan Obat-Obat Kardiovaskular pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Sleman Yogyakarta Selama Periode Tahun 2013-2017 dengan Metode ATC/DDD dan DU90%

**Sri Astuti
Prodi Farmasi**

INTISARI

Penggunaan obat-obat kardiovaskular yang setiap tahunnya cenderung meningkat sebanding dengan meningkatnya penyakit kardiovaskular dan berpotensi meningkatkan biaya pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan obat-obatan kardiovaskular berdasarkan kuantitas yang dihitung dalam metode *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan perubahan penggunaan obat-obat kardiovaskular berdasarkan profil *Drug Utilization 90%* (DU90%) pada pasien rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta selama periode tahun 2013-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara restrospektif yang diperoleh dari bagian instalasi farmasi dan instalasi rekam medis Rumah Sakit. Data yang diambil meliputi nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan dan kuantitas penggunaan pada pasien rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta periode tahun 2013-2017. Data tersebut dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode ATC/DDD dan analisis profil penggunaan obat-obat kardiovaskular dengan metode DU90%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penggunaan obat kardiovaskular di RSUD Sleman Yogyakarta selama 5 tahun pada periode 2013-2017 sebesar 447,50 DDD/1000 KPRJ dengan penggunaan obat kardiovaskular terbanyak adalah amlodipin sebesar 211,27 DDD/1000 KPRJ, furosemid sebesar 102,41 DDD/1000 KPRJ, dan valsartan sebesar 64,15 DDD/1000 KPRJ. Profil DU90% menunjukkan perubahan setiap tahunnya, akan tetapi amlodipin merupakan obat yang selalu menduduki peringkat pertama sebagai obat yang paling banyak digunakan.

Kata Kunci: Obat Kardiovaskular, ATC/DDD, DU90%, Amlodipin.

Quantity Analysis of the Use of Cardiovascular Drugs for Outpatients at Sleman Yogyakarta Hospital During Period of 2013-2017 using ATC/DDD and DU90% Methodology

Sri Astuti
Pharmacy Study Program

ABSTRACT

The use of cardiovascular drugs tends to increase every year in proportion to the increase in cardiovascular disease, and potentially increase the cost of treatment. The purpose of this study was to determine the profile of the use of cardiovascular drugs based on the quantity calculated in the Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) method and the change in the use of cardiovascular drugs based on the profile of 90% (DU90%) drug on hospitalization outpatients in Sleman Yogyakarta Regional Hospital during the 2013-2017 period. This research is a descriptive study with retrospective data collection obtained from the pharmaceutical installation and hospital medical record installations. Data taken included the name of the drug, the form of willingness, the strength of willingness and quantity of use in outpatients in Sleman Yogyakarta Hospital in the period 2013-2017. The data was analyzed quantitatively using the ATC/DDD method and analysis of the profile of the use of cardiovascular drugs with the DU90% method. The results showed the average use of cardiovascular drugs in Sleman Yogyakarta Hospital for Five years in the 2013-2017 period was 447.50 DDD/1000 KPRJ with the most use of cardiovascular drugs namely amlodipine as much as 211.27 DDD/1000 KPRJ, furosemide as much as 102.41 DDD/1000 KPRJ, and valsartan as much as 64.15 DDD/1000 KPRJ. The DU90% profile shows changes every year, but amlodipine is a drug that always ranks first as the most used drug.

Kata Kunci: Drugs Cardiovascular, ATC/DDD, DU90%, Amlodipine.